



Pemetaan Risiko Covid-19 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Berdasarkan data : 24 s.d. 30 Januari 2022
(Minggu ke-97 Jambi/ke-101 Nasional)

**Oleh :
Tim Pakar & Analisis
Satgas PENANGANAN Covid-19 Provinsi Jambi**

Dipublikasi : 2 Februari 2022
Berlaku sampai dengan 09 Februari 2022

Indikator Risiko Pemetaan Wilayah

1. Penurunan jumlah kasus positif pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
2. Penurunan jumlah kasus aktif pada pekan terakhir kecil atau tidak ada
3. Penurunan jumlah meninggal kasus positif pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
4. Penurunan jumlah meninggal kasus suspek pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
5. Penurunan jumlah kasus positif yang dirawat di RS pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
6. Penurunan jumlah kasus suspek yang dirawat di RS pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
7. Persentase kumulatif kasus sembuh dari seluruh kasus positif.
8. Insiden Kumulatif kasus positif per 100.000 penduduk
9. Kecepatan laju insidensi (perubahan insiden kumulatif) per 100.000 penduduk
10. Mortality rate (angka kematian) kasus positif per 100.000 penduduk
11. Jumlah pemeriksaan sampel diagnosis mengikuti standar WHO (1 orang diperiksa per 1000 penduduk per minggu) pada level provinsi.
12. Positivity rate rendah (target $\leq 5\%$ sampel diagnosis positif dari seluruh kasus yang diperiksa) – merujuk pada angka provinsi
13. Rata-rata angka keterpakaian TT isolasi (% BOR TT Isolasi) dalam 1minggu terakhir pada RS Rujukan Covid-19 cukup untuk menampung pasien Covid-19 di wilayah tsb
14. Rata-rata angka keterpakaian TT intensif (% BOR TT Isolasi) dalam 1minggu terakhir pada RS Rujukan COVID-19 cukup untuk menampung pasien Covid-19 di wilayah tsb

Kategorisasi Risiko Kenaikan Kasus

- ▶ Sumber data : Surveilans Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota & database RS-online.
- ▶ Data diterima oleh Satgas setiap hari, namun data yang dianalisis adalah data kumulatif Mingguan, status risiko kenaikan kasus akan di-update setiap minggu.
- ▶ Setiap indikator (**epidemiologi, pelayanan kesehatan dan surveilans kesmas**) diberikan skor dan bobot kemudian dijumlahkan. Hasil perhitungan dikategorisasi menjadi 4 zona risiko yaitu :

Zona Risiko Tinggi

Skor : 0-1,80

Zona Risiko Sedang

Skor : 1,81-2,40

Zona Risiko Rendah

Skor : 2,41-3,00

Zona Hijau

Tidak tercatat kasus atau pernah ada kasus namun tidak ada penambahan kasus baru dalam 4 minggu terakhir & angka kesembuhan $\geq 95\%$.

Indikator Epidemiologi, 24-30 Januari 2022

No.	Kab./ Kota	Jumlah terkonfirmasi	% Penurunan Terkonfirmasi	Jumlah MD	% Penurunan MD	Suspek MD	% Penurunan Suspek MD	Positif dirawat	% Penurunan Positif Dirawat	Suspek dirawat	% Penurunan Suspek dirawat
1	KRC	0	100.0	0	100.0	0	100	0	100.0	0	100
2	BGO	0	100.0	0	100.0	0	100	0	100.0	0	100
3	TB	0	100.0	0	100.0	0	100	0	100.0	0	100
4	MRG	0	100.0	0	100.0	0	100	0	100.0	0	100
5	SRG	0	100.0	0	100.0	0	100	0	100.0	0	100
6	BH	0	100.0	0	100.0	0	100	1	99.8	0	100
7	MJ	0	100.0	1	91.7	0	100	0	100.0	0	100
8	TJB	0	100.0	0	100.0	0	100	0	100.0	0	100
9	TJT	0	100.0	0	100.0	0	100	0	100.0	0	100
10	SP	1	99.2	0	100.0	0	100	1	99.7	0	100
11	KJ	26	97.2	0	100.0	0	100	28	99.6	0	100
Prov. Jambi		27	99.96	1	98.8	0	100	30	99.4	0	100

Indikator Epidemiologi, 24-30 Januari 2022

No.	Kab./ Kota	Jlh Pddk	Kum C-19	IR /100.000	Kum MD	MR/ 100.000	CFR (%)	Jumlah Sembuh	% sembuh	Jlh Positif	Jlh MD	Kasus Aktif
1	KRC	239606	590	246.2	22	9.18	3.73	568	96.3	0	0	0
2	BGO	382311	2078	543.5	31	8.11	1.49	2047	98.5	0	0	0
3	TB	360193	2137	593.3	69	19.16	3.23	2068	96.8	0	0	0
4	MRG	394174	1679	426.0	94	23.85	5.60	1585	94.4	0	0	0
5	SRG	307585	1036	336.8	9	2.93	0.87	1027	99.1	0	0	0
6	BTH	275504	3166	1149.2	114	41.38	3.60	3051	96.4	0	0	1
7	MJ	454524	4135	909.7	70	15.40	1.69	4065	98.3	0	1	0
8	TJB	339286	2420	713.3	65	19.16	2.69	2355	97.3	0	0	0
9	TJT	221619	1406	634.4	36	16.24	2.56	1370	97.4	0	0	0
10	SP	91739	1409	1535.9	20	21.80	1.42	1388	98.5	1	0	1
11	KJ	611353	9769	1597.9	254	41.55	2.60	9487	97.1	26	0	28
Prov. Jambi		3677894	29825	810.9	784	21.32	2.63	29011	97.3	27	1	30

Keterangan :

IR= Incidence Rate Kumulatif Jumlah Covid-19

MR = Mortality Rate (jumlah kumulatif kasus kematian Covid-19)

CFR = Case Fatality Rate (%)

MD= Meninggal Dunia

Indikator Surveilans, 24-30 Januari 2022

No.	Kab./ Kota	Jumlah Penduduk	Standar WHO	Jumlah Testing	% Memenuhi	Jumlah Test Positif	PR (%)	Jlh Test Kumulatif	Positif Test Kumulatif	PR Kum (%)
1	KRC	239606	240	112	46.7	0	0.00	3,925	816	20.79
2	BGO	382311	382	398	104.1	0	0.00	10,550	2,394	22.69
3	TB	360193	360	157	43.6	0	0.00	10,872	2,570	23.64
4	MRG	394174	394	157	39.8	0	0.00	7,927	2,225	28.07
5	SRG	307585	308	171	55.6	0	0.00	6,240	1,177	18.86
6	BH	275504	276	158	57.3	0	0.00	13,462	3,840	28.52
7	MJ	454524	455	305	67.1	0	0.00	16,330	4,840	29.64
8	TJB	339286	339	463	136.5	0	0.00	11,650	2,501	21.47
9	TJT	221619	222	189	85.3	0	0.00	8,343	2,454	29.41
10	SP	91739	92	61	66.5	1	1.64	6,149	1,863	30.30
11	KJ	611353	611	7395	1209.6	26	0.35	175,594	17,798	10.14
Prov. Jambi		3677894	3678	9566	260.1	27	0.28	271,042	42,478	15.67

Keterangan :

Standar WHO = 1/1000 jumlah penduduk

PR = Positivity Rate (%)

PR Kum = Positivity Rate kumulatif (%)

Indikator Pelayanan Kesehatan, 24-30 Januari 2022

No.	Kab/ Kota	Jumlah RS	Total TT RS	TT Tersedia	TT Terpakai	TT Tersedia	TT Terpakai	TT Isolasi	TT Intensif (ICU,NICU, PICU)	TT COVID-19 (Isolasi + Intensif)
1	KJ	13	2176	272	1	26	1	0.37	3.85	0.67
2	MJ	3	281	85	1	2	0	1.18	0.00	1.15
3	TJB	2	231	44	0	4	0	0.00	0.00	0.00
4	BTH	2	239	55	0	10	0	0.00	0.00	0.00
5	MRG	1	235	44	0	0	0	0.00	0	0.00
6	SRG	1	171	52	0	0	0	0.00	0	0.00
7	TB	1	129	37	0	3	0	0.00	0.00	0.00
8	BGO	1	241	12	0	5	0	0.00	0.00	0.00
9	KRC	1	131	20	0	0	0	0.00	0	0.00
10	TJT	1	154	12	0	0	0	0.00	0	0.00
11	SP	1	164	12	0	0	0	0.00	0	0.00

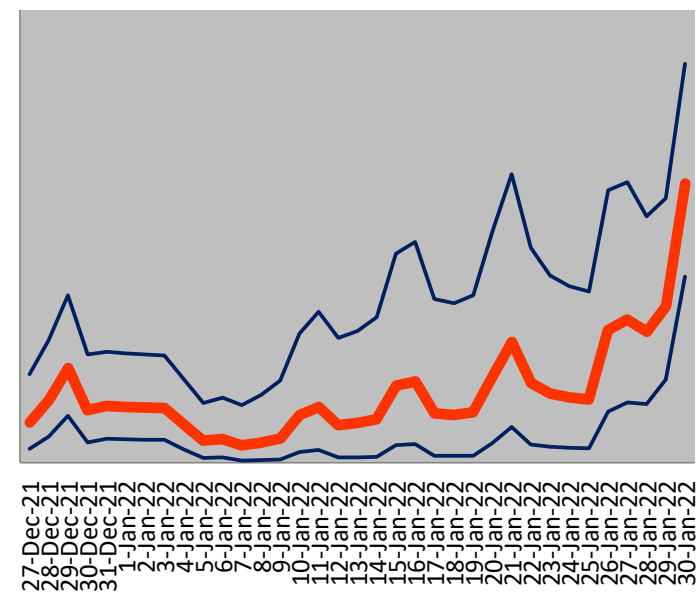
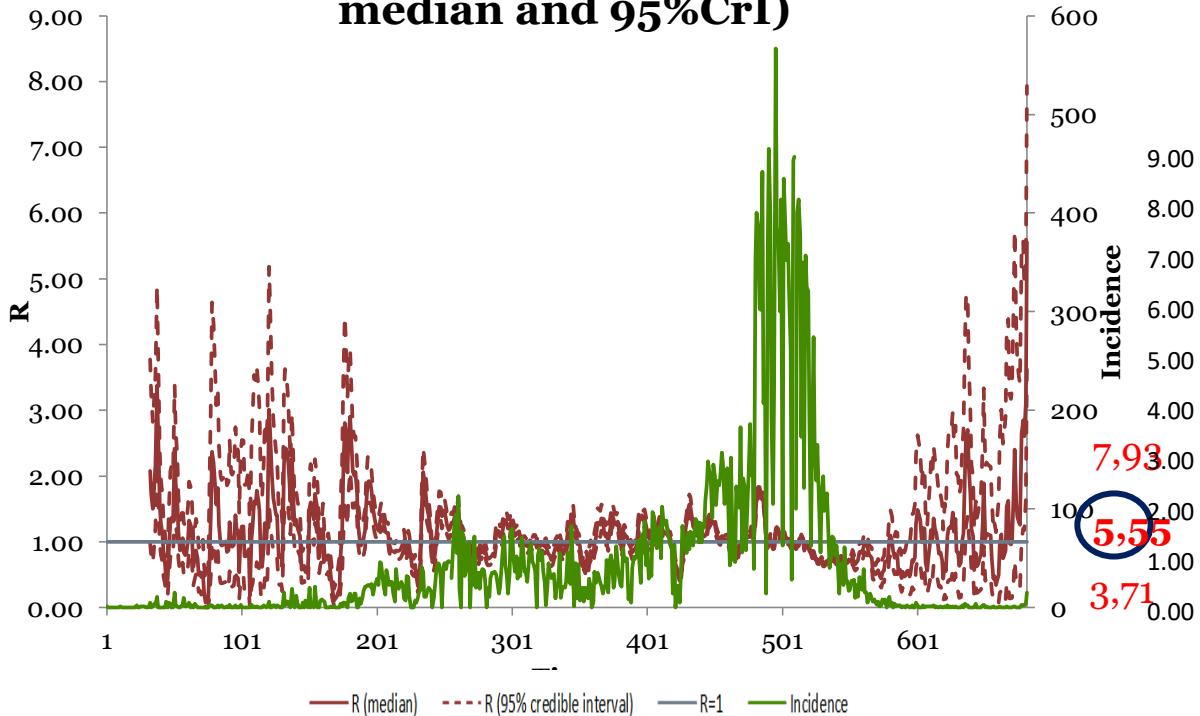
Keterangan :

TT RS = Tempat Tidur Rumah Sakit

Indikator yang dipakai adalah Keterpakaian TT Isolasi dan Keterpakaian TT Covid-19 (Isolasi + Intensif)

Grafik Angka Reproduksi Efektif Provinsi Jambi, 30 Januari 2022

R averaged over time periods (posterior median and 95%CrI)

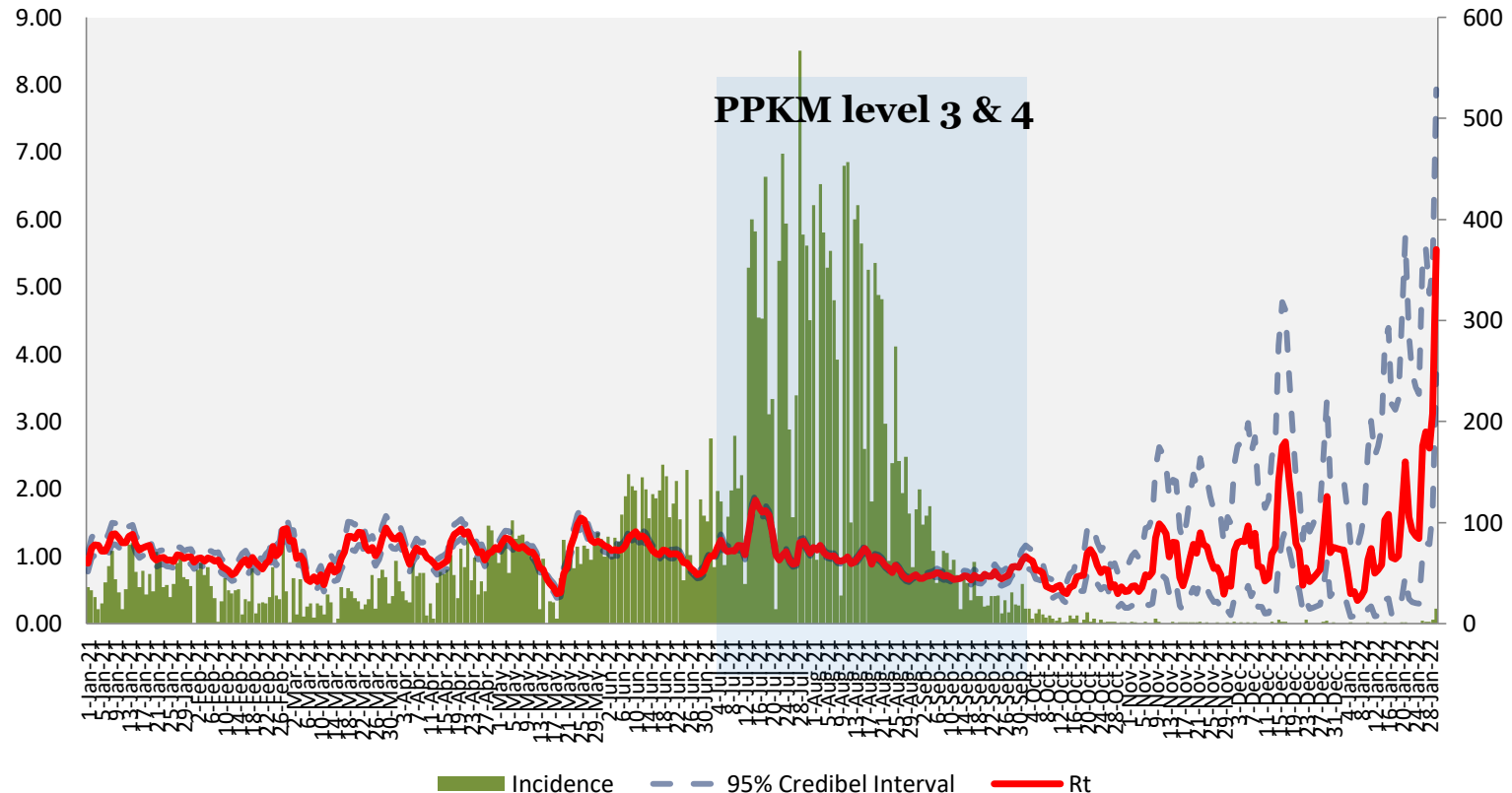


Rt Provinsi Jambi = 5,55 (95% CrI : 3,71 - 7,93)

Pada tanggal 30 Januari 2022 masih ada potensi penularan baru terhadap 6 orang, dengan nilai kredibel interval adalah 3,71 hingga 7,93.

**TREND Rt Provinsi Jambi selama 1
bulan terakhir
(27 Des 2021 –30 Jan 2022) → fluktuatif**

Trend Angka Reproduksi & Kasus Harian (1 Januari 2021 – 30 Januari 2022)



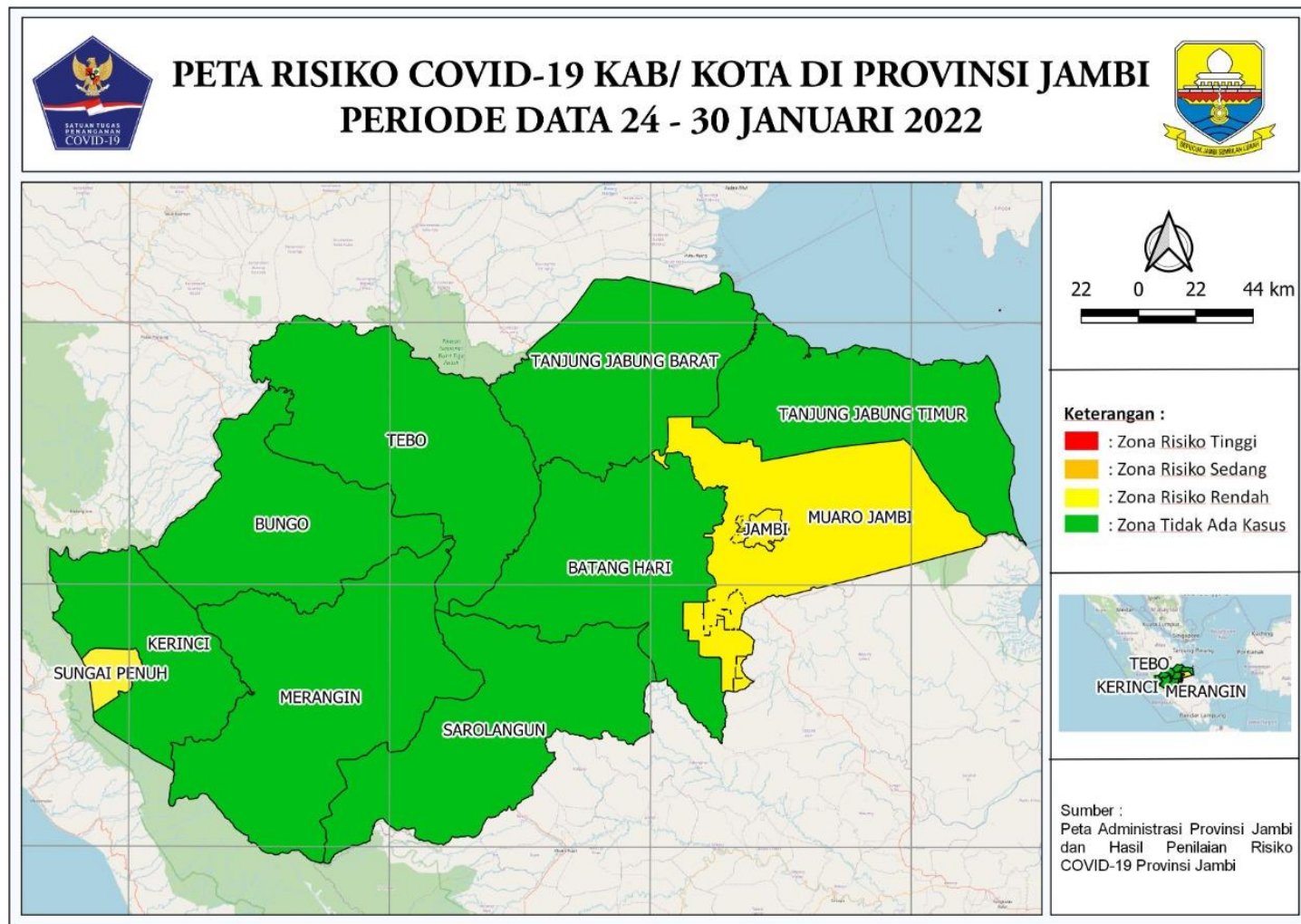
Tren R_t menunjukkan fluktuatif selama beberapa minggu terakhir. Sedangkan jumlah kasus harian masih menunjukkan penurunan setelah Provinsi Jambi masuk dalam PPKM level 4 sejak 06 Juli 2021. Namun, terjadi peningkatan kasus dalam 1 minggu terakhir (26 kasus).

Zonasi Risiko Wilayah Kab./Kota, 24-30 Januari 2022

Berdasar
DATA

24 s.d. 30
Januari 2022

Tidak ada
Kab/Kota berisiko
Tinggi dan
Sedang, 3
Kab/Kota berisiko
rendah & 8
Kab/Kota
berzona hijau



Asesmen Situasi Covid-19 Menurut Level



Sumber : covid19.go.id, 31 Januari 2022

Asesmen Situasi Covid-19 Menurut Level

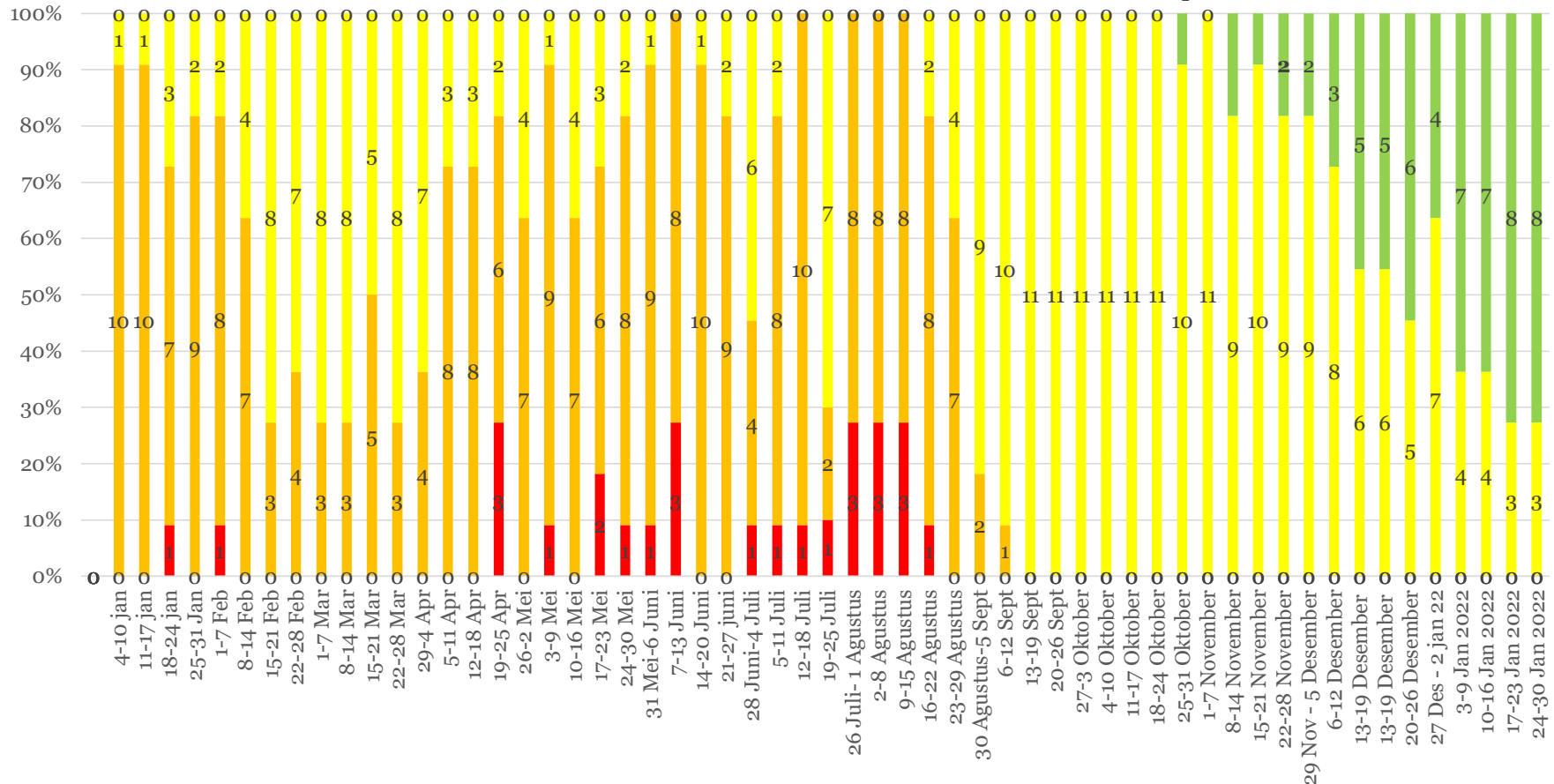


Asesmen Situasi Covid-19 Menurut Level



Perkembangan Zonasi Risiko Wilayah Kab/Kota Jan 2021 – 23 Jan 2022

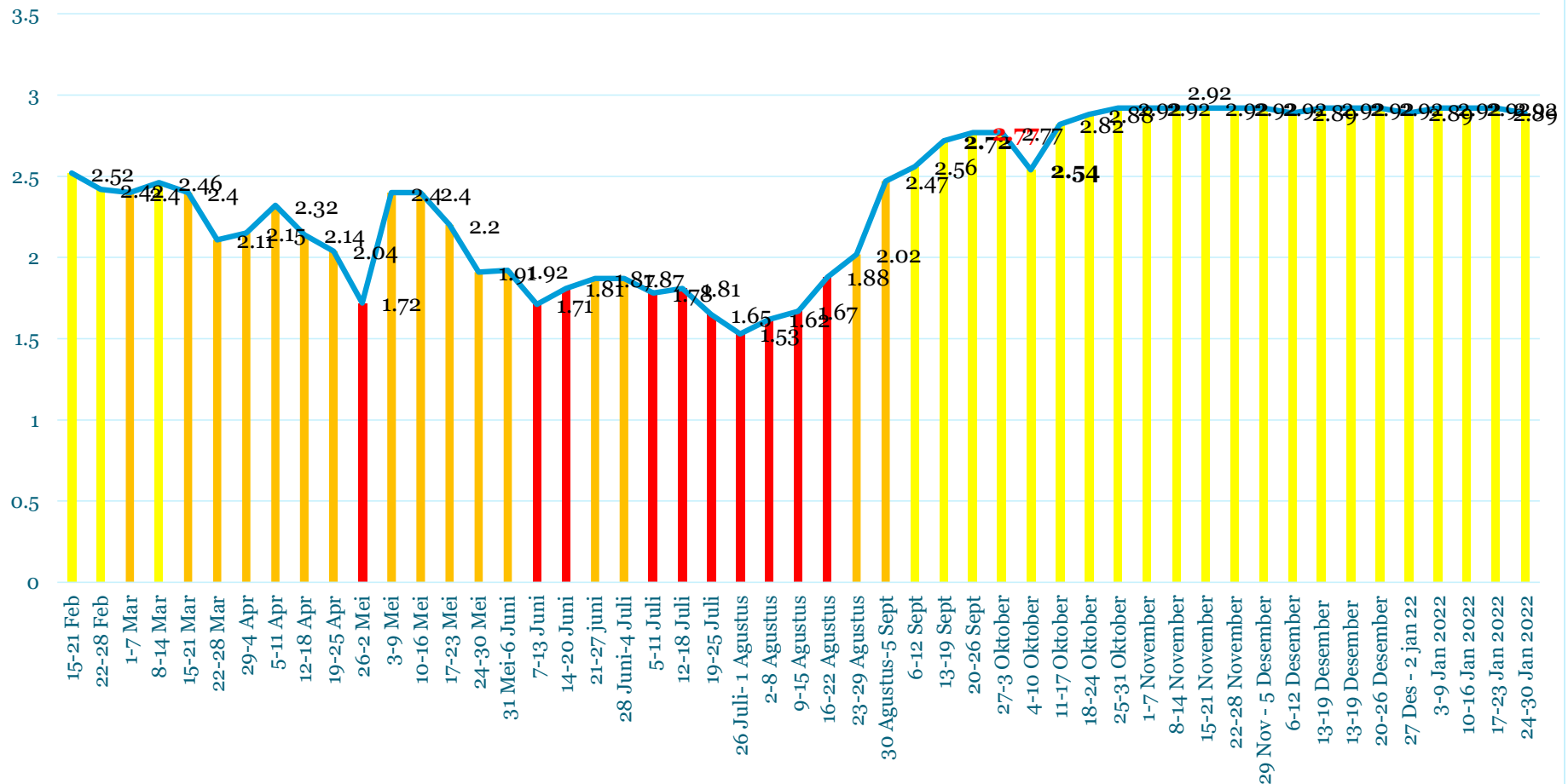
Perkembangan Pemetaan Risiko Wilayah Kab/Kota
Jan 2021 - 30 Jan 2022



Trend Zonasi Risiko Provinsi Jambi

Februari 2021 – 23 Jan 2022

Perkembangan Pemetaan Risiko Provinsi Jambi,
Februari 2021 s.d. 30 Januari 2022



SIMPULAN

Pemetaan Risiko minggu ke-97 (minggu ke-101 Nasional) Masih dalam kategori Zona risiko RENDAH (Zona KUNING). 3 Kab/Kota berisiko RENDAH (Zona KUNING yaitu : Kota Jambi, Muaro Jambi dan Sungai Penuh), 8 Kab/Kota berzona Hijau (Tidak ada kasus selama ≥ 4 minggu berturut-turut).

PPKM Level Provinsi Jambi saat ini sudah pada Level 2. Permendagri no. 7/2022 Kota Jambi, Sungai Penuh, Kabupaten Tebo dan Merangin pada Level 2 dan yang lainnya (7 Kab/Kota) berada pada Level 1.

Tidak ada tambahan kasus meninggal minggu ini. Kinerja Surveilans minggu ini meningkat dan melebihi target WHO yaitu 9566 testing (standar WHO adalah 1/1000 penduduk per minggu). Kota Jambi, TJB dan Bungo yang sudah memenuhi standar WHO.

Situasi saat ini penyebaran mulai meningkat. Angka Rt fluktuatif namun sedikit jauh meningkat dibanding minggu sebelumnya (dari 1,38 menjadi 5,55). Prov. Jambi harus meningkatkan kewaspadaan. Kab./Kota harus meningkatkan contact tracing dan random testing di populasi minimal 1% sesuai standar WHO.

REKOMENDASI

Kab/Kota diharapkan untuk menerapkan aktivitas sesuai risiko wilayah dan sesuai Inmendagri no. 72022. Penerapan prokes diperketat, juga tetap waspada masuknya strain baru (Omicron) dengan pengawasan pintu-pintu masuk dari luar daerah/lintas batas khususnya dari perjalanan Internasional. Scan Peduli lindungi thd aktivitas di tempat-tempat umum.

Tetap meningkatkan 3T (Testing, Tracing & Treatment) di seluruh wilayah dengan melibatkan masyarakat dan modal sosial. Penguatan sistem surveilans & sistem pelayanan kesehatan. Melakukan random testing di populasi minimal 1/1000 penduduk & tracing minimal 15 per satu kasus Covid-19 dengan manajemen yang baik.

Melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin upaya 3T (Testing, Tracing & Treatment) dan kepatuhan 3M yang telah dilakukan, baik di tingkat Kab/Kota maupun di tingkat Provinsi.

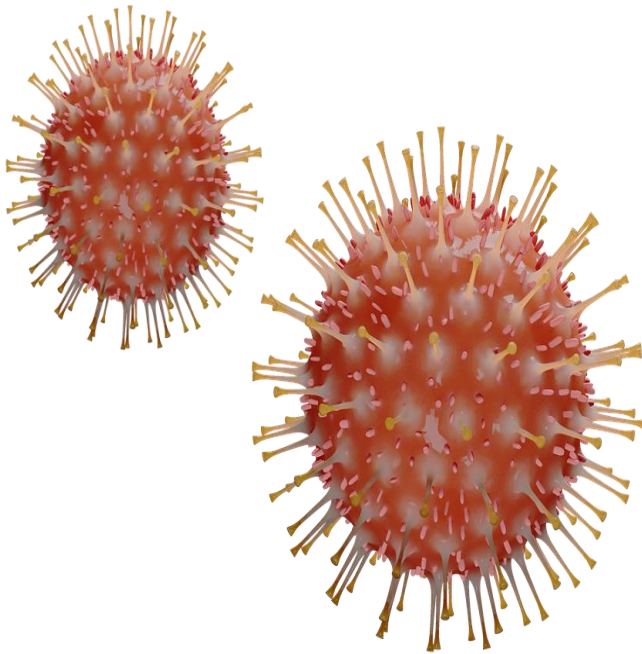
REKOMENDASI

Satgas Penanganan Covid-19 Kab/Kota tetap melakukan pengawasan dan pembinaan masyarakat agar disiplin menerapkan PROKES. Peran pelibatan masyarakat dalam pengawasan kepatuhan prokes & sanksi tegas bagi yang melanggar aturan. Pengaturan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan, harus dgn penerapan prokes ketat sesuai aturan.

Pendidikan yg sudah dilakukan secara LURING terbatas (khususnya pada wilayah dengan PPKM level 1 dan 2) HARUS tetap memperhatikan zonasi risiko wilayah, sesuai ketentuan. Pengawasan & menerapkan prokes ketat. Satgas Covid-19 setempat perlu melakukan assessment secara berkala. Jika terjadi lonjakan kasus, maka harus dilakukan evaluasi & pembelajaran dilakukan secara hybrid atau daring .

Pemprov. Jambi harus melakukan antisipasi lonjakan kasus/gelombang ketiga dengan membatasi aktivitas dan mobilisasi masyarakat, pengawasan pintu masuk terutama pelaku perjalanan luar negeri, pengawasan kepatuhan penerapan prokes, penguatan surveilans (3T) & peningkatan cakupan vaksinasi Covid-19 minimal 70% dari total populasi.

TERIMA KASIH



**MESKIPUN MEREDA, MASIH HARUS TETAP WASPADA,
JANGAN KENDOR, SELALU LAKUKAN PROKES (Minimal 3M)**